

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan kualitatif berhubungan erat dengan sifat unik dari realitas sosial dan perilaku manusia. (Sugiyono, 2017: 13) “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafah postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah”

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Sugiyono, 2017: 13) “Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara alamiah, data, tujuan, kegunaan tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan salah satunya adalah cara alamiah yang berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulis memilih

deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan mengenai hasil belajar menggunakan media interaktif *power point* Dari pengumpulan data mengenai proses pembelajaran, kemampuan, dan respon akan diperoleh dari data kualitatif yaitu gambaran secara umum mengenai pelaksanaan, hasil dan respon siswa.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Arikunto (2014:2), istilah dalam bahasa inggris Adalah *Classroom Actin Research (CAR)*. Sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas, dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, yaitu.

1. Penelitian menunjukan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat penting bagi peneliti.
2. Tindakan menunjukan pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Sekelompok siswa yang dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Dari ketiga pengertian diatas penelitian tindakan dan kelas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan penelitian tindakan kelas (ptk) pencermataan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang muncul dan terjadi didalam sebuah kelas secara bersamaan.

Menurut Arikunto (2014:17) tahap-tahap dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

a). Perencanaan (*planing*)

dalam tahap ini penlitian menjelaskan tentang apa, mengapa kapan dan dimana oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan

b). Tindakan (*acting*)

penelitian tindakan adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rencana yaitu mengenai tindakan kelas.

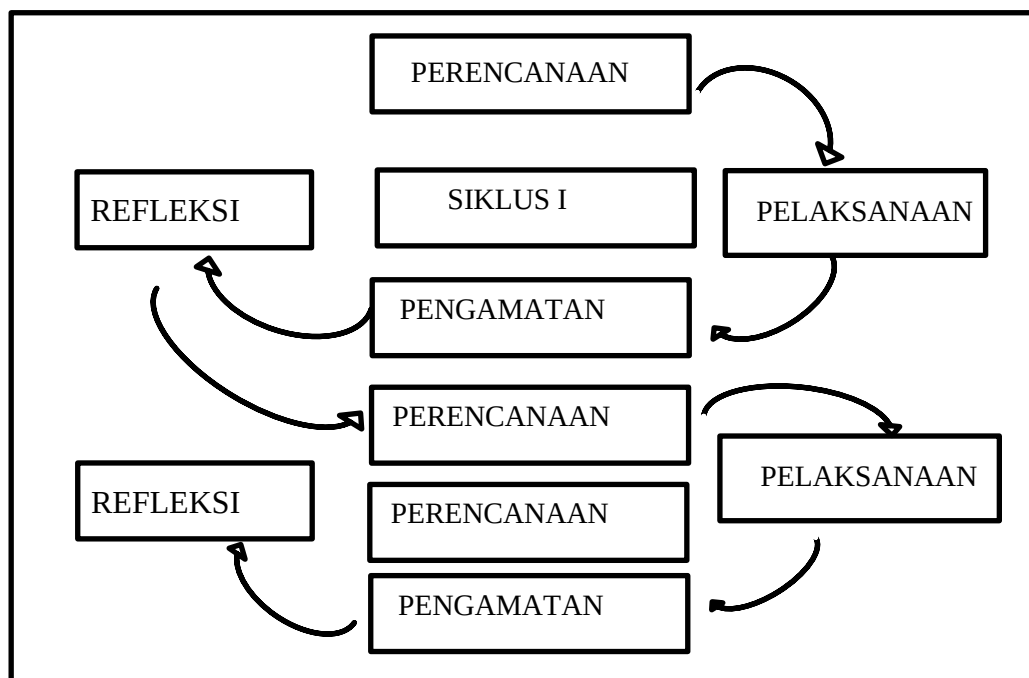
c). Pengamatan (*observing*)

kegiatan pengamat dilakukan oleh pengamat sambil melakukan pengamatan, guru pelaksanaan mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbikan siklus.

d). Refleksi (*reflecting*)

refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilaksanakan. Kegiatan refleksi ini sangat tepat dilakukan ketika guru pelaksaasn sudah selesai melakukan tindakan.

Hal ini dapat dilihat dari gambar siklus I dan II dibawah ini.



Gambar: 3.1 model penelitian tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto 2018.

Ketentuan ketuntasan maksimal (KKM) pada satuan pendidikan di SD Negeri 02 Nanga Dangan adalah 70. Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dan menentukan presentase ketuntasan belajar siswa menurut (Depdikbud 2001).

Ketuntasan belajar klasikal

$$\text{Tuntas belajar} = \frac{\text{banyak siswa yang tuntas}}{\text{banyak siswa seluruhnya}} \times 100$$

Suatu kelas dikatakan tuntas belajar secara klasikal jika presentasenya yang dicapai sekurang-kurangnya 65%.

Pelaksanaan penelitian ini akan dilakukan dalam dua siklus, dan dua kali pertemuan.

1. Rancangann tindakan siklus I

A. Perencanaan (*planing*)

Sebelum melakukan tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana kegiatan harian, yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan lembar observasi. setelah itu baru guru bisa melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas bersama peserta didik. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran pada siklus I yaitu:

- a. Sebelum memulai proses belajar didalam kelas bersama peserta didik, guru harus mempersiapkan alat-alat yang digunakan pada proses pembelajaran didalam kelas, seperti: menyiapkan kabel atau terminal didalam kelas menyiapkan laptop, menyiapkan infokus, serta menata tempat duduk peserta didik tujuanya supaya saat pembelajaran berlangsung peserta didi bisa lebih fokus melihat kedepan disaat guru sedang menjelaskan materi dengan menggunakan media interaktif *power point*.
- b. Pada rancangan siklus pertama guru menjelaskan tentang pengertian tata tertib menggunakan media interaktif *power point*. Lewat media power poin ini guru menampilkan materi tentang pengertian tata tertib yang ada, seperti apa tata tertib disekolah dan, dirumah beserta memebrica contohnya.

Setelah menjelaskan materi tentang pengertian tata tertib lewat media *power point* lalu guru bertanya kepada siswa apa pengertian tata tertib dan bagaimana contoh dari tata tertib kemudian guru juga meminta salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut.

- c. Pada pertemuan kedua, guru melanjutkan materi minggu lalu yaitu tentang tata tertib dan materi selanjutnya tentang cara pengaplikasian atau menerapkan tata tertib disekolah dan dirumah yang ada didalam masyarakat lewat media interaktif *power point*. Pada slide *power point* pertama guru menampilkan tentang penjelasan pengaplikasian tata tertib yang ada setra memberikakan satu contoh dari tata tertib yang ada disekolah dan dirumah kepada siswa, agar siswa bisa cepat memahami maka ditampilakn dengan gambar yang ditampilkan depan kelas.
- d. Kemudia guru memebrikan soal tebakn gambar dan siswa langsung menjawab, dengan cara mengacungkan tangan, guru memberikan kesempatan kepda semua siswa untuk menjawab dan berdiskusi dengan teman sebangku.
- e. Setelah guru melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari dan meluruskan kesalah pahaman tentang materi yang sudah dipelajari serta memberikan sebuah kesimpulan dari semua materi yang sudah dipelajari. Terakhir guru memberikan

tugas kepada siswa untuk mengaplikasikan atau menerapkan tata tertib dirumah dan disekolah terhadap orang tua dan teman sebaya.

Tabel 3.1 kegiatan inti pada rancangan siklus I pertemuan ke-1 dan II

No	Alokasi waktu	Kegiatan
1.	Pendahuluan 10 menit	1. Guru dan siswa berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai 2. Guru mengucapkan salam / selamat pagi kepada siswa 3. Guru mengabsen siswa dikelas 4. Guru mengajak siswa bernyanyi “ Selamat pagi” 5. Guru menanyakan keadaan siswa 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan inti 25 menit	1. Guru menjelaskan materi yang akan dijelaskan 2. Setelah guru memberi materi kepada siswa, maka guru harus melakukan apresiasi kepada siswa yang sudah mendengar. 3. Guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana cara merawat lingkungan sekolah? 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. 5. Guru mengajak siswa untuk fokus melihat kedepan dan mendengarkan

		penjelasan tentang lingkungan sekolah ku dengan menggunakan media power point interaktif atau ppt. 5. Guru bertanya bagaimana apa dampak positif dan negatif jika lingkungan sekolah bersih. 6. Bagaimana membuat kelas tetap nyaman dan harum? 7. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran. 8. Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan.
3.	Penutup 10 menit	1. Guru menyimpulkan dari materi yang sudah dijelaskan dan jawaban dari siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pulang dan membiasakan siswa bersalaman dengan guru. 3. Guru mengucapkan salam kepada siswa.

Tabel 3.2 kegiatan inti pada rancangan siklus II pertemuan ke-I dan II

No	Alokasi waktu	Kegiatan
1.	Pendahuluan 10 menit	1. Guru dan siswa berdoa sebelum kegiatan belajar dimulai 2. Guru mengucapkan salam / selamat pagi kepada siswa 3. Guru mengabsen siswa dikelas 4. Guru mengajak siswa bernyanyi a. “ Selamat pagi” 5. Guru menanyakan keadaan siswa 6. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.
2.	Kegiatan inti 25 menit	1. Guru menjelaskan materi yang akan dijelaskan 2. Setelah guru memberi materi kepada siswa, maka guru harus melakukan apresiasi kepada siswa yang sudah mendengar. 3. Guru bertanya kepada siswa tentang bagaimana cara merawat lingkungan sekolah? 4. Guru mempersilahkan salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut. 5. Guru mengajak siswa untuk fokus melihat kedepan dan mendengarkan penjelasan tentang lingkungan sekolah ku dengan menggunakan media power point interaktif atau

		ppt. 6. Guru bertanya bagaimana cara merawat kela? 7. Bagaimana membuat kelas tetap nyaman dan harum? 8. Guru memberikan kesimpulan pembelajaran. 9. Guru bersama siswa meluruskan kesalah pahaman dan memberikan penguatan.
3.	Penutup 10 menit	1. Guru menyimpulkan dari materi yang sudah dijelaskan dan jawaban dari siswa. 2. Guru mengajak siswa berdoa sebelum pulang dan membiasakan siswa bersalaman dengan guru. 3. Guru mengucapkan salam kepada siswa.

C. Subjek Dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri 02 Nanga Dangan yang berjumlah 20 orang, jumlah siswa. Alasan pemilihan subjek penelitian ini karena ditemukan hasil belajar siswa kelas 1 belum optimal dan hal ini terlihat dari nilai siswa yang tidak mencapai kriteria ketuntasan yaitu 75, ketidak aktifan siswa dalam menanggapi secara aktif proses dan interaksi dari guru dan siswa dalam percakapan dan respon pertanyaan.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1 dengan menggunakan media interaktif *power point* bagi siswa Kelas 1 Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Dangan Tahun Pelajaran 2021/2022.

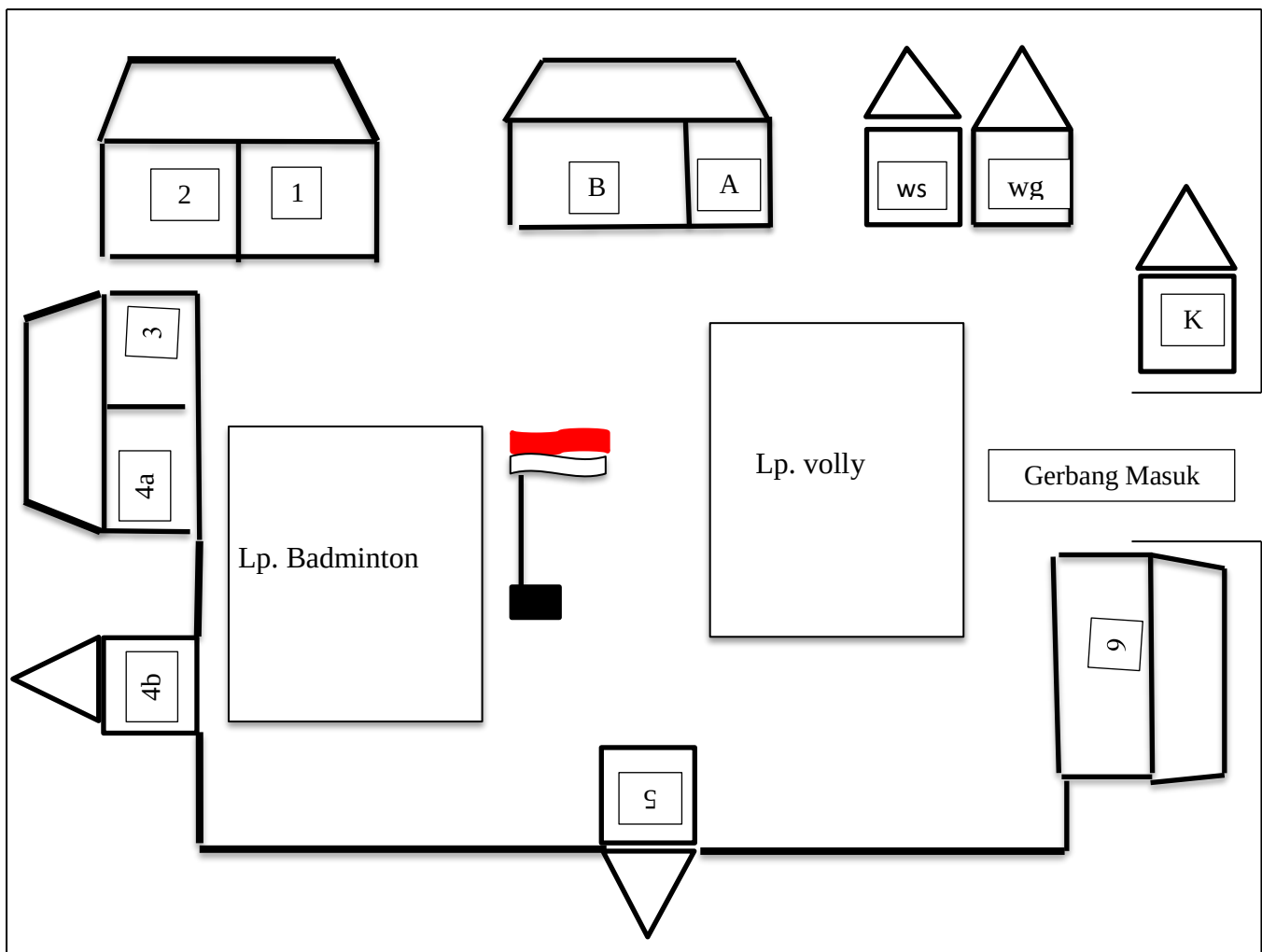
pembelajaran tematik tema 6 sub tema 3 pembelajaran 1, tentang lingkungan sekolah ku, dapat membentuk karakter, nilai, moral dan norma terhadap diri anak. Hal ini dapat membantu siswa membentuk karakter lebih baik dan bertanggung jawab serta dapat menumbuhkan rasa nasionalisme siswa kepada negara republik indonesia.

D. Lokasi Penelitian

a. Tempat Penelitian

Lokasi tempat melaksanakan penelitian ini adalah kelas I SD Negeri 02 Nanga Dangan . Sekolah Dasar ini terletak di Desa Nanga Dangka Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu. Objeknya adalah siswa-siswi kelas I SD Negeri 02 Nanga Dangan. Alasan peneliti memilih objek tersebut dikarenakan sudah melakukan PLP selama 4 bulan dan bertujuan untuk memperbaiki dan melihat penggunaan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru di dalam kelas serta ingin memperkenalkan media interaktif *power point* sebagai salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan.

Denah Lokasi SD Negeri 02 Nanga Dangkan Kecamatan Silat Hulu
Kabupaten Kapuas Hulu.



Keterangan Denah, K = Ruang Kepala Sekolah, wg= wc guru, ws= wc siswa, A=Dapur, B= Ruang guru, 1,2,3,4,5,6= Ruang kelas

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer adalah data yang berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru dengan menggunakan observasi dengan siswa kelas I SDN 02 Nanga Dangkan

b) Data Skunder

Data skunder adalah proses penghipunan data melalui dokumen dokumen sekolah yang berkaitan dengan permasalahan.

c) Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini, penulis memperoleh dari nilai ulangan mid semester dan observasi siswa.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi Langsung

Teknik Observasi langsung adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan atau pencatatan gejala-gejala yang tampak pada obyek penelitian yang pelaksanaanya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi (Arikunto,2015:94).

b. Teknik Pengukuran/Tes

Tes tertulis adalah sebuah pertanyaan yang disajikan kepada setiap subyek peneliti dalam bentuk tertulis pada kertas, yang menghendaki penyelesaian tugas kognitif. Tugas kognitif yang dimaksud dapat terfokus pada apa yang diketahui seseorang (*achievement*), kemampuan

belajar (*ability or aptitude*), memilih atau seleksi (*interests, attitudes, or value*) atau kemampuan mengerjakan sesuatu.

c. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan cara sistematis untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pertanyaan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa yang akan diteliti. Wawancara juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab tentang masalah-masalah dan gejala-gejala yang akan diteliti.

c. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengutip dokumentasi foto merupakan dokumentasi yang cukup penting terjadinya suatu peristiwa. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data.

2. Alat Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah pedoman yang digunakan untuk observasi langsung berupa alat yang digunakan untuk membantu dan dapat mengetahui suatu proses pembelajaran yang menggunakan media interaktif power point yang dapat membuat siswa lebih aktif,

disiplin dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas, pengamatan berupa daftar centang (✓).

b. Lembar Tes

soal tes dilakukan oleh penelitian adalah dalam bentuk ulangan berupa tes tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa juga untuk mengetahui adanya peningkatan hasil belajar siswa, untuk menjawab masalah yang akan diteliti.

c. Lembar Wawancara

Lembaran wawancara adalah pedoman yang digunakan peneliti untuk melaksanakan wawancara secara langsung. Wawancara juga merupakan cara untuk mendapatkan informasi yang mempertemukan dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab tentang masalah-masalah dan gejala-gejala yang akan diteliti.

d. Lembar Dokumentasi

Dokumen adalah sejumlah berkas yang dikumpulkan menjadi satu. Menurut Arikunto (2006:231).

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengutip dokumentasi foto merupakan dokumentasi yang cukup penting terjadinya suatu peristiwa. Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi foto sebagai salah satu cara dalam mengumpulkan data.

G. Keabsahan Data

William Wiersma (Sugiyono, 2015:273) mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

a. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan.

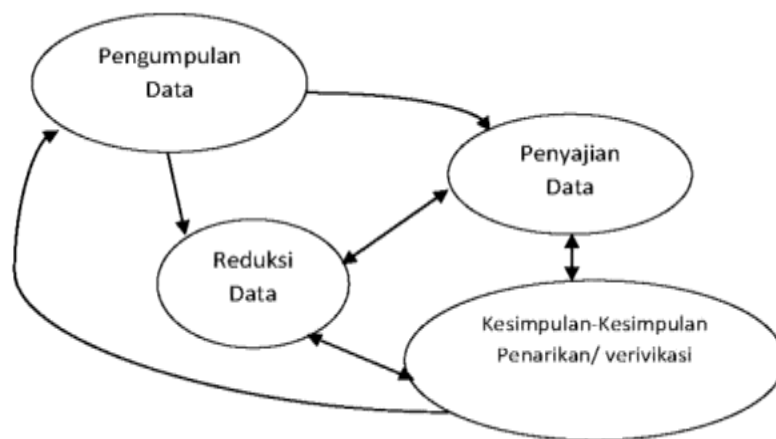
b. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka penelitian melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang dianggap benar.

H. Teknik analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiono, 2018:246-247) mengemukakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga

datanya sudah jenuh,”model interaktif dalam analisis ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.3 Teknik Analisis Data menurut Miles and Huberman

Adapun langkah-langkah analisis interaktif yang akan dilakukan sesuai dengan penelitian ini, sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mengumpulkan dan mencatat semua kejadian dilapangan berdasarkan hasil dan alat pengumpumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, pengukuran/tes, wawancara dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Reduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik

seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

3. Display Data

Display data adalah penyajian data, dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dalam Miles dan Huberman, data yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif, grafik, amtrik dan lainnya. Dengan menyajikan atau *mendisplay* data, maka akan memudahkan dan memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Menarik Kesimpulan (*Verfikasi*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti *valid* dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya

masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, *hipotesis* atau teori.